BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Kayutangi

1. Sejarah BRISyariah

Berawal dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007,Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 oktober 2008 melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah Tbk., secara resmi beroperasi.Kemudian PT Bank BRISyariah Tbk merubah kegiatan usaha yangsemula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.

PT Bank BRI Syariah Tbk., dapat terus melaju menjadi sebuah Bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansiaal sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk sesuai harapan nasabah dengan prinsip Syariah. Kehadiran PT Bank BRI Syariah Tbk., ditengah industri perbankan nasional dipertegas dengan makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah Bank modern yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Aktifitas PT Bank BRISyariah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur kedalam PT Bank BRISyariah Proses *spin off* berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penandatanganan yang dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku direktur Utama PT Bank BRI Syariah.

2. Visi dan Misi Bank BRISyariah

a. Visi

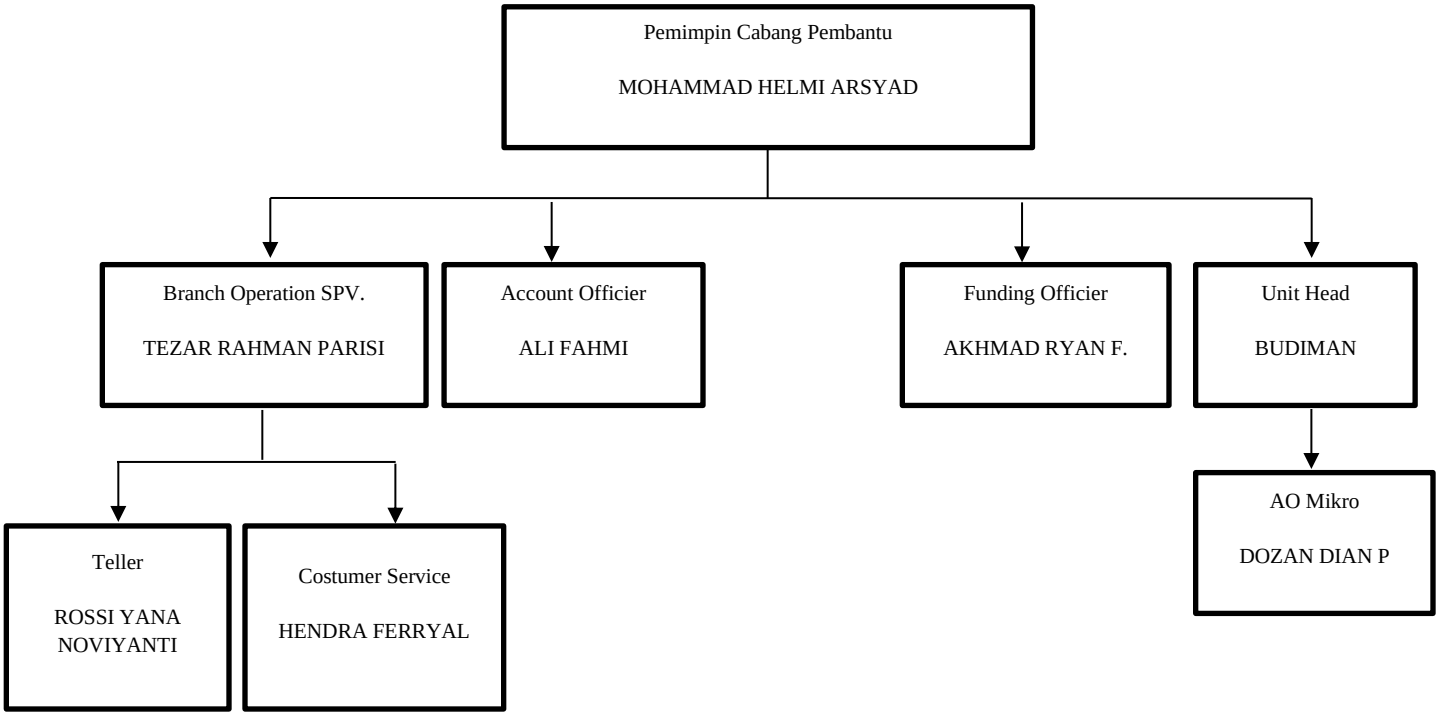
Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi adalah

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

3. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi Bank BRISyariah kcp kayutangi



GAMBAR II STRUKTUR ORGANISASI BRISYARIAH KCP KAYUTANGI

b. Job Description

1) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Pimpinan Cabang Pembantu adalah merencanakan, mengkoordinir seluruh kegiatan kantor yang meliputi kegiatan pemasaran dan operasional untuk menjamin tercapainya target yang ditetapkan secara efektif dan efisien untuk bank.
2) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Branch Operation Supervisor adalah mengkoordinir pelaksanaan operasional bank untuk mendukung pertumbuhan

bisnis dengan cara memberikan service dan layanan yang terbaik sehingga transaksi dari nasabah dikantor dapat diselesaikan dengan baik.

3) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Customer Service (CS) adalah:
   a) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah dalam memberikan informasi produk.
   b) Membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan atau penutupan rekening tabungan dan deposito.
   c) Memberikan informasi saldo simpanan nasabah.
   d) Menerima berkas pengajuan pembiayaan dari calon debiturMenyimpan berkas tabungan dan deposito.
   e) Memberikan pelayanan informasi perbankan kepada nasabah dan juga menangani permasalahan atau keluhan nasabah.
   f) Menyediakan materai untuk akad pembiayaan ataupun bilyet deposito dan bertanggung jawab atas pengelolaannya.
4) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Teller adalah:
   a) Menerima setoran dari nasabah baik tunai maupun non tunai, kemudian memposting di sistem komputer.
   b) Melakukan pembayaran tunai kepada nasabah yang bertransaksi tunai dicounter bank dan melakukan posting disistem komputer bank.
   c) Bertanggung jawab terhadap kesesuaian jumlah kas yang ada di sistem.

5) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Account Officer adalah:

a) Funding

- Mencari atau menghubungi nasabah potensial.
- Memberikan informasi seperti brosur dan menjelaskan perkembangan hasil usaha perusahaan kepada nasabah.

b) Lending

- Bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif.
- Mencari nasabah potensial yang layak diberikan fasilitas pembiayaan.
- Melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat.
- Bertanggung jawab atas kelancaran pengembalian dana yang telah disalurkan.
- Lakukan penagihan, pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan bank.

6) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Unit Head adalah:

a) Menerima berkas pengajuan pembiayaan.

b) Memberikan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam.

c) Melakukan pembinaan anggota pembiayaan agar tidak macet.

d) Menyusun rencana pembiayaan.

e) Membuat akad pembiayaan.

f) Melakukan administrasi pembiayaan.

g) Membuat laporan perkembangan pembiayaan.

7) Tugas, wewenang dan tanggung jawab Account Officer Mikro (AOM) adalah:

8) Menawarkan dan menjual produk kepada nasabah yang ada dengan sebaik-baiknya.

a) Bertanggung jawab secara langsung kepada UH terhadap hasil kinerja dan pencapaian target simpanan.

b) Melakukan kegiatan pemasaran untuk dana pihak ketiga.

c) Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah untuk mencapai tingkat kepuasan nasabah.

d) Membuat rencana kunjungan kepada nasabah dalam rangka mencapai dana simpanan atau DPK.

e) Melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan atasan guna menunjang kegiatan bisnis bank.

B. Hasil Pengumpulan Data

1. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan pada Nasabah PT. Bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin, dengan membagikan kuesioner pada 81 Nasabah.

Karakteristik responden dari hasil penelitian yang telah diolah adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh deskripsi tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL III . KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	50,6	50,6	50,6
	Perempuan	40	49,4	49,4	100,0
	Total	81	100,0		

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Bedasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin Nasabah PT. Bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki dengan jumlah 41 atau 50,6% dan sisa 40 atau 49,4% adalah berjenis kelamin perempuuan.

b. Usia

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh deskripsi tentang usia dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	22	27.2	27.2	27.2
	31-40 Tahun	32	39.5	39.5	66.7
	41-50 Tahun	23	28.4	28.4	95.1
	> 50 Tahun	4	4.9	4.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Bedasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui tentang usia Nasabah PT. Bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin yang diambil sebagai responden. Usia sekitar 20-30 tahun adalah berjumlah 22 orang atau 27,2%, usia 31-40 tahun sebanyak 32 orang atau 39,5%, usia 41-50 tahun sebanyak 23 orang atau 28,4% dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 4 orang atau 4,9%. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden paling banyak berusia 31-40 tahun.

c. Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh deskripsi tentang pekerjaan dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL V. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai/ Karyawan	11	13.6	13.6	13.6
	Wirausahawan	25	30.9	30.9	44.4
	Wiraswasta	45	55.6	55.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Bedasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui tentang pekerjaan nasabah PT. Bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin yang diambil sebagai responden.

Pekerjaan pegawai/karyawan adalah berjumlah 11 orang atau 13,6%, pekerjaan wirausahawan adalah berjumlah 25 orang atau 30,9% dan pekerjaan wiraswasta adalah berjumlah 45 orang atau 55,6%. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden memiliki paling banyak pekerjaan wiraswasta.

d. PENDAPATAN

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka diperoleh deskripsi tentang pendapatan dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

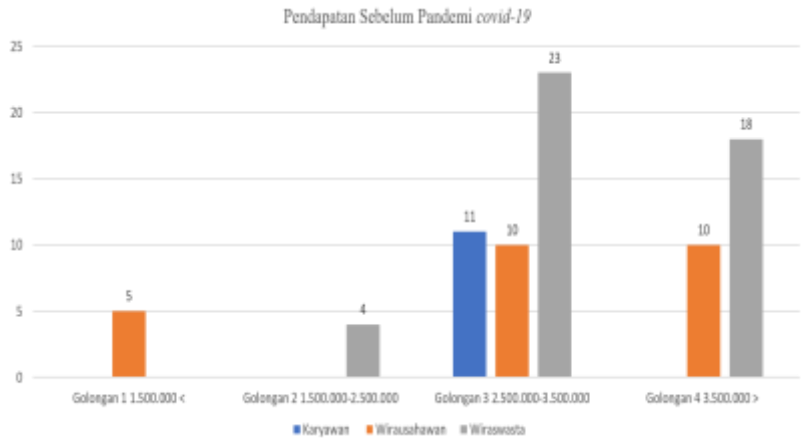
TABEL VI . PENDAPATAN DATA DESKRIPTIP

Nama	Pekerjaan	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi
R1	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R2	Wirausahawan	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R3	Wirausahawan	> 3.500.000	> 3.500.000
R4	Wirausahawan	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R5	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R6	Wirausahawan	1.500.000-2.500.000	< 1.500.000
R7	Wirausahawan	> 3.500.000	1.500.000-2.500.000
R8	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R9	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R10	Wirausahawan	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R11	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R12	Wirausahawan	1.500.000-2.500.000	1.500.000-2.500.000
R13	Wirausahawan	1.500.000-2.500.000	2.500.000-3.500.000
R14	Wirausahawan	>3.500.000	2.500.000-3.500.000
R15	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R16	Wirausahawan	1.500.000-2.500.000	1.500.000-2.500.000
R17	Wirausahawan	1.500.000-2.500.000	< 1.500.000
R18	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	< 1.500.000
R19	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R20	Wirausahawan	> 3.500.000	> 3.500.000
R21	Wirausahawan	> 3.500.000	> 3.500.000
R22	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000

R23	Wirausahawan	> 3.500.000	1.500.000-2.500.000
R24	Wirausahawan	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R25	Wirausahawan	> 3.500.000	1.500.000-2.500.000
R26	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R27	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R28	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R29	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R30	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R31	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R32	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R33	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R34	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R35	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R36	Pegawai/ karyawan	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R37	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R38	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R39	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R40	Wiraswasta	1.500.000-2.500.000	1.500.000-2.500.000
R41	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R42	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	< 1.500.000
R43	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	< 1.500.000
R44	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R45	Wiraswasta	> 3.500.000	> 3.500.000
R46	Wiraswasta	> 3.500.000	> 3.500.000
R47	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R48	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R49	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	< 1.500.000

R50	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	< 1.500.000
R51	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R52	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R53	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	< 1.500.000
R54	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R55	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	< 1.500.000
R56	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R57	Wiraswasta	> 3.500.000	> 3.500.000
R58	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R59	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R60	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R61	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R62	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R63	Wiraswasta	> 3.500.000	1.500.000-2.500.000
R64	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R65	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R66	Wiraswasta	1.500.000-2.500.000	1.500.000-2.500.000
R67	Wiraswasta	1.500.000-2.500.000	< 1.500.000
R68	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R69	Wiraswasta	> 3.500.000	1.500.000-2.500.000
R70	Wiraswasta	1.500.000-2.500.000	1.500.000-2.500.000
R71	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R72	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R73	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	2.500.000-3.500.000
R74	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	1.500.000-2.500.000
R75	Wiraswasta	2.500.000-3.500.000	< 1.500.000
R76	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R77	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R78	Wiraswasta	> 3.500.000	> 3.500.000
R79	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000
R80	Wiraswasta	> 3.500.000	1.500.000-2.500.000
R81	Wiraswasta	> 3.500.000	2.500.000-3.500.000

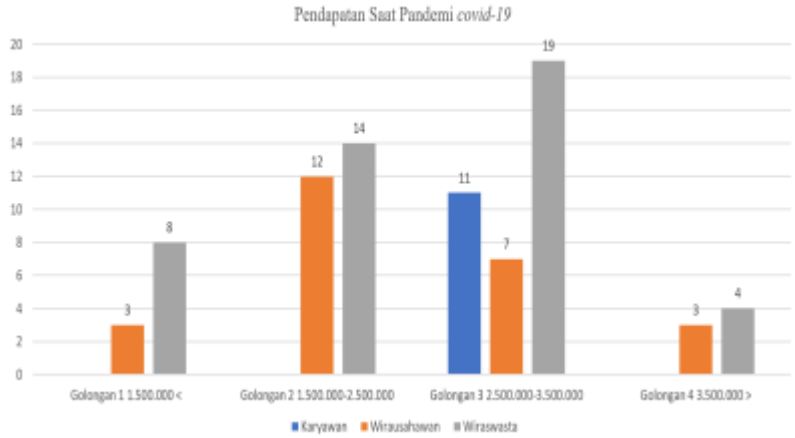
TABEL VII . PENDAPATAN SEBELUM PANDEMI COVID-19



Bedasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui tentang pendapatan sebelum pandemic *covid-19* nasabah PT. Bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin.

Golongan 1 pendapatan rendah 1.500.000 kebawah berjumlah 5 nasabah untuk wirausahawan , Golongan 2 pendapatan sedang 1.500.000-2.500.000 berjumlah 4 nasabah untuk wiraswasta, Golongan 3 pendapatan tinggi 2.500.000-3.500.000 berjumlah 11 nasabah untuk karyawan, 10 nasabah untuk wirausahawan, 23 nasabah untuk wiraswasta dan Golongan 4 pendapatan tinggi 3.500.000 keatas berjumlah 10 nasabah untuk wirausahawan, 18 nasabah untuk wiraswasta.

TABEL VIII. PENDAPATAN SAAT PANDEMI COVID-19



Bedasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui tentang pendapatan saat pandemic *covid-19* nasabah PT. Bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin.

Golongan 1 pendapatan rendah 1.500.000 kebawah berjumlah 3 nasabah untuk wirausahawan, 8 nasabah untuk wiraswasta , Golongan 2 pendapatan sedang 1.500.000-2.500.000 berjumlah 14 nasabah untuk wiraswasta, 12 nasabah untuk wirausahawan, Golongan 3 pendapatan tinggi 2.500.000-3.500.000 berjumlah 11 nasabah untuk karyawan, 7 nasabah untuk wirausahawan, 19 nasbah untuk wiraswasta dan Golongan 4 pendapatan tinggi 3.500.000 keatas berjumlah 3 nasabah untuk wirausahawan, 4 nasabah untuk wiraswasta.

Hasil dari penurunan pendapatan dimasa pandemic *covid-19* berada digolongan 1 untuk wirausahawan penurunan 2 nasabah wiraswasta penurunan 8 nasabah , berada digolongan 2 untuk wirausahawan penurunan 12 nasabah, wiraswasta penurunan 10 nasabah, berada digolongan 3 pegawai/karyawan sebelum/saat pandemic pendapatan tetap tidak mengalami perubahan wirausahawan penurunan 3

nasabah wiraswasta penurunan 4 nasabah, dan berada digolongan 4 wirausahawan penurunan 7 nasabah wiraswasta penurunan 14 nasabah.

Jadi untuk pegawai/karyawan pendapatan tetap tidak berubah, karena gajinya tetap. Dan untuk wirausahawan dan wiraswasta mengalami naik turun pendapatan lebih dominan turun.

C. Uji Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pendapatan (X)

a. Indikator Gaji/Upah

TABEL IX. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS GAJIH/UPAH (X)

No	R_{hitung}	R_{Tabel}	Alpa	Status	
Butir 1	0.615	0.374	0.818	Valid	Reliabel
Butir 2	0.827	0.374	0.818	Valid	Reliabel
Butir 3	0.399	0.374	0.818	Valid	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 9 di atas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan untuk 1, 2 dan 3 indikator gajih / upah mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{Tabel} dan dapat dikatakan semua valid, hasil uji berikutnya semua butir pernyataan mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih besar dari standar 0,60 semua item pernyataan untuk indikator gajih / upah adalah reliabel.

b. Indikator Usaha Sendiri

TABEL X . UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS USAHA SENDIRI (X)

No	R_{hitung}	R_{Tabel}	Alpa	Status	
Butir 4	0.568	0.374	0.729	Valid	Reliabel
Butir 5	0.434	0.374	0.729	Valid	Reliabel
Butir 6	0.691	0.374	0.729	Valid	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 10 di atas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan untuk 4, 5 dan 6 indikator usaha sendiri mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{Tabel} dan dapat dikatakan semua valid, hasil uji berikutnya semua butir pernyataan mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih besar dari standar 0,60 semua item pernyataan untuk indikator usaha sendiri adalah reliabel.

c. Indikator Pendapatan Sampingan

TABEL XI . UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENDAPATAN SAMPINGAN (X)

No	R_{hitung}	R_{Tabel}	Alpa	Status	
Butir 7	0.536	0.374	0.694	Valid	Reliabel
Butir 8	0.624	0.374	0.694	Valid	Reliabel
Butir 9	0.392	0.374	0.694	Valid	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 11 di atas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan untuk 7, 8 dan 9 indikator pendapatan sampingan mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{Tabel} dan dapat dikatakan semua valid, hasil uji berikutnya semua butir pernyataan mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih besar dari standar 0,60 semua item pernyataan untuk indikator pendapatan sampingan adalah reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pembiayaan (Y)

a. Indikator Kepercayaan

TABEL XII . UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INDIKATOR KEPERCAYAAN (Y)

No	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Alpa	Status	
Butir 10	0.764	0.374	0.810	Valid	Reliabel
Butir 11	0.412	0.374	0.810	Valid	Reliabel
Butir 12	0.543	0.374	0.810	Valid	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 12 di atas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan untuk 10, 11 dan 12 indikator kepercayaan mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{Tabel} dan dapat dikatakan semua valid, hasil uji berikutnya semua butir pernyataan mempunyai *cronbach alpha* lebih besar dari standar 0,60 semua item pernyataan untuk indikator kepercayaan adalah reliabel.

b. Indikator Kesepakatan

TABEL XIII . UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INDIKATOR KESEPAKATAN (Y)

No	R_{hitung}	R_{Tabel}	Alpa	Status	
Butir 13	0.417	0.374	0.622	Valid	Reliabel
Butir 14	0.609	0.374	0.622	Valid	Reliabel
Butir 15	0.466	0.374	0.622	Valid	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 13 di atas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan untuk 13, 14 dan 15 indikator kesepakatan mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{Tabel} dan dapat dikatakan semua valid, hasil uji berikutnya semua butir pernyataan mempunyai *cronbach alpha* lebih besar dari standar 0,60 semua item pernyataan untuk indikator kesepakatan adalah reliabel.

c. Indikator Risiko

TABEL XIV . UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INDIKATOR RISIKO (Y)

No	R_{hitung}	R_{Tabel}	Alpa	Status	
Butir 16	0.411	0.374	0.618	Valid	Reliabel
Butir 17	0.775	0.374	0.618	Valid	Reliabel
Butir 18	0.516	0.374	0.618	Valid	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 14 di atas butir pernyataan no 16, 17 dan 18 indikator risiko mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{Tabel} dan dapat dikatakan semua valid, hasil uji berikutnya semua butir pernyataan mempunyai *cronbach alpha* lebih besar dari standar 0,60 semua item pernyataan untuk indicator risiko adalah reliabel.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikasi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

TABEL XV . HASIL UJI NORMALITAS

		Ustandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a.b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2.69210039
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,041
	Negative	-0,079
Tets Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200[c,d]

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 15 yang ada di atas dapat dilihat nilai Sig. 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel tersebut berdistribusi normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dibuat untuk pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linearitas digunakan untuk pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linier. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linier atau tidak. Pengambilan keputusan linearity

pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier dan jika nilai signifikansi < 0,05 tidak terdapat hubungan yang linier. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

TABEL XVI . HASIL UJI LINIERITAS

		Sum of Squares	.df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	840.292	17	49,429	6,305	0,000
	Linearity	754.380	1	754,380	96.230	0,000
	Deviation from Linearity	85.911	16	5,369	0.685	0,798
Within Groups		493.881	63	7,839		
Total		1334.173	80			

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 16 yang ada diatas diperoleh nilai Sig. adalah 0,798 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel pendapatan (X) dengan variable pembayaran angsuran pembiayaan nasabah (Y).

4. Hasil Estimasi Regresi Linier Sederhana

a. Regresi sederhana menggunakan SPSS Versi 25.0

Data variabel penelitian yang telah di uji validitasnya dan reliabilitasnya dan telah dinyatakan valid dan reliabel, kemudian diolah untuk perhitungan estimasi regresi,

perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 for windows dengan hasil pada tabel berikut ini:

TABEL XVII . ESTIMASI REGRESI SEDERHANA

VARIABEL BEBAS	VARIABEL TERIKAT	Koefesien Regresi
Pendapatan	Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah	0.756
Constanta	9.224	
Koefesien Determinasi	0.565	
T_{Hitung}	10,138	
T_{Tabel} (81-2) taraf 5%	1.990	

Sumber: Data di olah tahun 2021

Berdasarkan tabel 17 konstanta dan koefisien regresi pada tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Y = 9.224 + 0.756 X

Dimana:

1) Nilai konstanta sebesar 9.224 artinya jika Pendapatan sama dengan nol maka Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah tetap sebesar 9.224.
2) Koefisien regresi Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah sebesar 0.756 mempunyai arti jika Pendapatan mengalami kenaikan satu – satuan maka

Pembiayaan akan meningkat sebesar 0,756, koefesien bernilai positif. Artinya terjadi hubungan positif antara Pendapatan dan Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah , semakin tinggi Pendapatan maka semakin meningkat Pembayaran Angsuran Pembiayaan nasabah.

b. Uji T

Uji t menurut priyatno (2013:71) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menentukan taraf signifikasi menggunakan taraf 5% carilah nilai t_{tabel} menggunakan table t dengan rumus t_{tabel} = n-k (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel). Jadi t_{tabel}= 81-2=79 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,990.

Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (10,138 > 1,990) artinya Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan di masa pandemi *Covid-19* mempunyai pengaruh secara persial terhadap pembayaran angsuran pembiayaan nasabah pada PT. Bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin.

Hasil pengujian Uji t menggunakan SPSS melalui tabel *coefficients* adalah sebagai berikut:

TABEL XVIII . HASIL UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.224	2.808		3.285	.002
	Pendapatan	.756	.075	.752	10.138	.000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 18 diatas dalam penelitian ini menunjukan nilai t_{hitung} pendapatan = 10.138 > t_{tabel} 1,990 dan nilai signifikan + 0.025 > 0.05. Demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa pendapatan di masa pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh secara persial terhadap Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah Pada PT Bank BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin.

c. Koefisien Determinasi

Koefesien Determinasi menurut Suharyadi (2015:163) koefesien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat (Y) atau yang dapat diterangkan oleh keragaman variabel bebas (X). Semakin besar koefesien determinasi menunjukan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

TABEL XIX. KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752[a]	.565	.560	2.709

Berdasarkan pada tabel 19 diatas diperoleh nilai R *square* sebesar 0,565 menunjukan peran atau kontribusi variabel pendapatan dapat menjelaskan variabel pembayaran angsuran pembiayaan nasabah sebesar 56.5%, sedangkan sisanya sebesar 43,5 % dijelaskan oleh variabel lain.

5. Hasil Analisis Data Uji Regresi Linear Sederhana

a. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah

Nilai t hitung variabel Pendapatan (X) adalah sebesar 10,138, hasil ini lebih besar dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1.990. Berarti secara parsial pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran angsuran pembiayaan nasabah pada PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin dengan probabilitas sebesar 0,005 (sig.< 0,05).

Dengan demikian, hipotesis (H_a) yang menyatakan bahwa pendapatan dimasa pandami *covid-19* berpengaruh positif terhadap Pembayaran angsuran pembiayaan

nasabah pada PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin terbukti diterima.

Nilai koefisien regresi variabel pendapatan positif sebesar 0.756, artinya terdapat hubungan searah antara variabel pendapatan terhadap peembayaran angsuran pembiayaan nasabah pada PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin. Artinya semakin tinggi pendapatan akan meningkatkan pembayaran angsuran pembiayaan nasabah pada PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin. Peningkatan pendapatan satu satuan % akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pembayaran angsuran pembiayaan nasabah sebesar 9.224% demikian juga sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh variabel pendapatan terhadap Pembayaran angsuran pembiayaan nasabah pada PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin dengan koefisien determinasi parsial (r) yaitu sebesar sebesar 9,224, artinya Pembayaran angsuran pembiayaan nasabah pada PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan sebesar 9,224%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan dimasa pandemi covid-19 Terhadap Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian pembayaran angsuran pembiayaan nasabah dipengaruhi oleh karakteristik individu dan karakteristik pekerjaan. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa total rata-rata skor pembiayaan adalah cukup tinggi. Berarti tinggi rendahnya pembayaran dipengaruhi oleh pendapatan. Temuan ini

mendukung hasil penelitian Hestin Mutmainah (2013) dan Rahmad Sya'bani (2012) yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap pembayaran angsuran pembiayaan nasabah. Artinya semakin baik pendapatan akan meningkatkan pembayaran angsuran pembiayaan nasabah dan sebaliknya.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). (Sumitro, 1990, Hlm. 25)

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. (Sumitro, 1990, Hlm. 27)

2. Implikasi Pengaruh Pendapatan dimasa pandemi covid-19 Terhadap Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah

Implikasi pengaruh pendapatan dimasa pandami *covid-19* terhadap pembayaran angsuran pembiayaan nasabah di PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin Pada saat sekarang ini persaingan dalam bidang perbankan sangat pesat sehingga dalam memasarkan produk dari perbankan harus tepat sasaran yaitu yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan keinginan nasabah serta memberikan peluang kepada setiap elemen masyarakat. Pada saat ini nasabah membutuhkan pembiayaan yang mudah dilakukan serta memiliki tingkat pengembalian yang rendah sehingga baik pendapatan nasabah atau BRI Syariah KCP Kayutangi sama-sama mengalami peningkatan.

Salah satu contoh perbankan yang diambil adalah BRI Syariah KCP Kayutangi. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan kueesioner atau angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan mengenai pengaruh pendapatan terhadap pembayaran angsuran pembiayaan nasabah di PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi. Kuesioner atau angket yang telah dibuat 81 diisi oleh nasabah atau diisikan oleh peneliti sesuai dengan pernyataan nasabah tentang pendapatan di PT. Bank BRI Syariah KCP Kayutangi.

Setelah data nasabah terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data melalui SPSS 25.0 untuk mengetahui pengaruh pendapatan dimasa pandemi *covid-19* terhadap pembayaran angsuran pembiayaan nasabah dengan menggunakan uji hipotesis yaitu dengan menghitung uji t dan uji koofesien determinasi. Dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner, membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pembayaran angsuran pembiayaan nasabah. Dari hasil analisis atas tanggapan responden yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata sudah baik, niilai sesuai dengan harapan yang memuaskan.